

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ini dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai *unit cost* yang berhubungan dengan pemeriksaan USG *abdomen* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan menggunakan metode ABC.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah Kepala Bagian Keuangan, Kepala Bagian Radiologi, Kepala Unit Rawat Jalan, *Cleaning Service*, Bagian Pemeliharaan Alat, Petugas Administrasi dan Diklat untuk memperoleh data yang komprehensif di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Objek penelitian ini adalah semua aktivitas yang berhubungan dengan pemeriksaan USG *abdomen* RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan September hingga Desember 2015 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini adalah *unit cost* pemeriksaan USG abdomen dan aktivitas di Bagian Admisi, Poliklinik USG, Bagian Keuangan, dan Kasir.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk membantu atau sebagai pedoman dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Unit cost* adalah biaya yang dihitung untuk satu satuan produk pemeriksaan yang dihitung dengan cara membagi *total cost* dengan jumlah atau *total output*.
- 2) Aktivitas adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama pasien melakukan pemeriksaan USG *abdomen* yang menimbulkan biaya aktivitas.
- 3) Sumber daya (*resources*) adalah biaya-biaya sumber daya yang akan dibebankan kepada aktivitas. Sumber daya dalam penelitian ini terbagi menjadi empat kategori, yaitu
 - a) *Labor related*, seperti gaji, makan perawat, makan pegawai non medis (*supporting*).
 - b) *Equipment related*, seperti penyusutan alat-alat non medis dan alat-alat medis di ruang yang terkait, pemeliharaan alat, penyusutan alat non medis rumah sakit, serta alat tulis kantor (ATK).
 - c) *Space related*, seperti depresiasi bangunan dan perawatan bangunan rumah sakit, air, telepon, listrik, sewa bangunan.
 - d) *Service related*, seperti administrasi pusat (gaji direktur, wakil direktur serta staf administrasi pusat), pemasaran, *laundry*, serta sistem informasi.

- 4) Biaya langsung adalah biaya yang dapat dibebankan secara langsung kepada objek biaya atau produk. Contohnya, biaya kertas photo, tinta *printer*, biaya gaji pegawai radiologi, alat tulis kantor (ATK), penyusutan alat medis dan non medis, biaya ruangan, penggunaan jasa, kebersihan, biaya air, dan biaya listrik.
- 5) Biaya tidak langsung adalah biaya yang sulit atau tidak dapat dihubungkan dan dibebankan secara langsung dengan unit produksi, dan secara akurat ditelusuri ke objek biaya antara lain: biaya tenaga kerja di unit penunjang, biaya peralatan, bangunan, dan pelayanan di unit penunjang yang terkait.
- 6) Biaya *overhead* adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yaitu pajak bumi dan bangunan.
- 7) *Cost driver* adalah cara untuk membebankan biaya pada aktivitas atau produk.
- 8) *Direct tracing* adalah cara pembebanan biaya ke aktivitas melalui penelusuran atau identifikasi secara langsung terhadap biaya yang dikonsumsi secara langsung oleh setiap aktivitas dan memproduksi produk atau jasa. Penelusuran yang dilakukan dalam penelitian ini melalui SOP (standar operasional pelayanan) dan observasi. Hasil perhitungan diukur dengan nilai rupiah.
- 9) *Driver tracing* adalah cara pembebanan biaya ke aktivitas melalui hubungan sebab akibat antara konsumsi sumber daya dengan aktivitas. Sumber daya dalam penelitian ini adalah biaya alat tulis kantor (ATK),

bahan habis pakai (BHP), pemeliharaan alat non medis dan gedung, dan depresiasi alat non medis dan gedung. Aktivitas dalam penelitian ini adalah kepegawaian, keperawatan, administrasi, keuangan, mutu, pelayanan medis, pemasaran, dan perlengkapan.

10) *ABC system* adalah sistem informasi biaya yang berorientasi pada penyediaan informasi lengkap tentang aktifitas untuk memungkinkan personil perusahaan melakukan pengelolaan terhadap aktivitas. Sistem informasi ini menggunakan aktivitas sebagai basis serta pengurangan biaya dan penentuan secara akurat produk atau jasa sebagai tujuan.

11) Pemeriksaan *USG abdomen* adalah pemeriksaan penunjang dalam pemeriksaan kebidanan dan kandungan yang menampilkan hasil *USG* dengan gambaran tiga dimensi secara *real time*.

E. Instrumen penelitian

Data dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa informasi langsung dari sumbernya dengan cara wawancara langsung dengan responden dan observasi terhadap aktiitas yang dilakukan. Data sekunder dilakukan dengan penelusuran dokumen berupa distribusi biaya operasional rumah sakit dan SOP.

- 1) Studi dokumen, yaitu untuk memeriksa dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan analisis biaya seperti kontrak pembelian peralatan medis dan non medis, nota pembelian reagenisasi.
- 2) Pedoman wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung atau berkomunikasi langsung dengan responden untuk memperoleh informasi mengenai isu yang diteliti.

- a) Responden yang diwawancara terdiri dari Kepala Bagian Keuangan, Dokter Spesialis Radiologi, Perawat, Bagian Administrasi, Kepala Instalasi Radiologi, Kasir, *Laundry, Cleaning Service* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b) Wawancara mendalam dilakukan dalam panduan wawancara yang sudah ditentukan ataupun pertanyaan yang bersifat spontan muncul saat *interview* berlangsung. Data yang diperoleh berupa gambaran umum mengenai RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, sistem yang digunakan oleh rumah sakit dalam menentukan biaya pemeriksaan *USG abdomen* dan identifikasi aktivitas dalam pemeriksaan *USG abdomen*.
- 3) Panduan observasi menggunakan *checklist* berupa pengamatan secara langsung pada objek penelitian.
- 4) *Stopwatch* adalah alat pengukur waktu yang digunakan untuk mengukur lamanya waktu setiap aktivitas yang dilakukan, mulai dari pasien mendaftar di pendaftaran sampai pasien keluar dari RS.
- 5) Matrik *Expense Activity Dependence* (EAD) dan *Activity Product Dependence* (APD).

Tahapan penelitian:

- 1) Menentukan aktivitas-aktivitas untuk menghasilkan produk. Dengan cara wawancara dan observasi langsung yaitu mengamati pasien yang akan melakukan pemeriksaan USG *abdomen*.
- 2) Mendapatkan data primer dan data sekunder.
- 3) Mendapatkan pengelompokkan data keuangan sesuai dengan aktivitas rumah sakit, dengan cara diskusi mendalam dengan pembimbing lapangan.
- 4) Menghitung *unit cost* dari objek penelitian masing-masing berdasarkan sistem *activity based costing*.
- 5) Melihat perbedaan antara penghitungan dengan sistem *activity based costing* dengan tarif yang sudah ada di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

F. Analisis Data

Data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa informasi langsung dari sumbernya berupa menanyakan langsung ke responden. Data sekunder dilakukan dengan penelusuran dokumen berkaitan dengan penelitian ini serta distribusi biaya operasional rumah sakit. Metode analisis biaya yang digunakan adalah berdasarkan ABC (*Activity Based Costing*) system. Biaya yang digunakan adalah biaya langsung yaitu biaya yang melekat pada petugas, diperoleh dengan cara penelusuran secara langsung (*direct tracing*) dan biaya tidak langsung yaitu biaya-

biaya yang terdapat pada unit penunjang. Adapun langkah-langkah untuk menghitung biaya berdasarkan *Activity Based Costing System* (Mulyadi, 2007) adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan *activity center* pada unit terkait, dan *cost driver* masing-masing kategori biaya.
- 2) Membebankan biaya langsung yang dikonsumsi pada pemeriksaan USG *abdomen*.
- 3) Menentukan besarnya biaya *indirect resource overhead* dan *direct resource overhead* pada setiap aktivitas di unit terkait.
 - a) Menghitung biaya *indirect resource overhead*.
 - b) Menghitung biaya *direct resource overhead*.
 - c) Menghitung biaya *overhead* tiap aktivitas di masing-masing unit terkait.
 - d) Membebankan biaya *overhead* pada setiap *activity center*.
- 4) Menjumlahkan biaya langsung dan biaya *overhead*.

G. Etika Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subyek dan prinsip keadilan. Subyek penelitian dilindungi fisik, mental dan sosialnya. Responden diberikan hak untuk menyatakan persetujuan atau tidak menjadi nara sumber data tanpa paksaan, bujukan, tipuan dan ketidakbebasan. Segala bentuk data yang diperoleh dari subyek penelitian akan dijaga kerahasiaannya (Nursalam, 2006).